

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Bagian ini adalah penutup penelitian yang menampilkan simpulan dan implikasi serta saran terkait hasil penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan penelitian tentang teknik retorika Pewara Najwa Shihab lebih dominan menggunakan teknik retorika aspek *ethos* sebanyak 63 kali dalam membawa acara dari pada aspek *pathos* sebanyak 54 kali dan aspek *logos* sebanyak 15 kali penggunaan. Sedangkan pada Pewara Karni Ilyas lebih dominan menggunakan teknik retorika aspek *pathos* sebanyak 36 kali dalam membawa acara daripada aspek *ethos* sebanyak 55 kali dan aspek *logos* sebanyak 11 kali penggunaan.

Berdasarkan teori terlihat NS lebih banyak menggunakan *ethos* dibanding *pathos* dan *logos*. NS sering menggunakan *ethos* pada saat membuka acara, menanggapi, bertanya, dan menutup acara. Pada penggunaan aspek *ethos* NS tampak sudah menerapkan secara maksimal. NS selalu menggunakan *pathos* di akhir diskusi ketika menutup acara. NS menggunakan *pathos* pada saat membuka acara, menanggapi, bertanya, dan menutup acara. NS sering menggunakan *logos* pada saat menanggapi, dan memberi pertanyaan. Pada saat membuka acara NS selalu menggunakan *ethos*. Pada saat menutup acara NS selalu menggunakan *ethos* dan *pathos*.

Sedangkan, Berdasarkan teori terlihat KI lebih banyak menggunakan *pathos* dibanding *ethos* dan *logos*. KI sering menggunakan *ethos* pada saat menanggapi,

dan bertanya saja, tidak pernah menerapkan ethos secara maksimal di pembuka acara. Pada penggunaan aspek *ethos* KI tampak belum menerapkan secara maksimal. KI selalu menggunakan *pathos* di awal diskusi ketika membuka acara. KI menggunakan *pathos* pada saat membuka acara, menanggapi, bertanya, dan tidak pernah digunakan di akhir atau penutup acara. KI sering menggunakan *logos* pada saat membuka acara dan menutup acara. Pada saat membuka acara KI selalu menggunakan *pathos* dan *logos*. Pada saat menutup acara KI selalu menggunakan *logos*.

Persamaan NS dengan KI sama-sama menggunakan *logos* pada saat membuka acara, menanggapi, bertanya, dan menutup acara. Pada saat menanggapi NS menggunakan *ethos, pathos, logos*. Pada saat menanggapi NS dan KI sama-sama menggunakan *ethos, pathos, logos*. Pada saat bertanya NS dan KI menggunakan *ethos, pathos, logos*.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini antara lain ditujukan kepada pelajar tingkat SMP, SMA, mahasiswa, guru, serta khalayak yang berminat di bidang pewara disarankan menggunakan teknik retorika aspek *ethos, pathos* dan *logos* dalam memandu acara, membuka, memberi argumen khususnya saat memberikan pertanyaan serta menutup acara. Penerapan teknik retorika ketika menjadi pewara dapat menarik pendengar dalam memperhatikan diskusi yang disampaikan, karena teknik retorika sangat membantu dalam kepercayaan pendengar terhadap pernyataan yang disampaikan karena Informasi akan semakin berkualitas jika pewara menerapkan teknik retorika aspek *ethos, pathos, dan logos*. Melalui cara tersebut, proses

pembelajaran di sekolah dan proses dalam membawakan acara dapat berlangsung lebih menarik.

5.3 Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Teknik Retorika Pewara Najwa Shihap dan Pewara Karni Ilyass mengandung unsur pembelajaran dari aspek berbicara, untuk itu, penelitian ini sangat bermanfaat bagi orang yang berkecimpung dalam hal berbicara. Mengingat pentingnya penelitian ini, demi kepentingan dan kesempurnaan penelitian selanjutnya, maka penulis memberikan saran-saran penelitian yang ditujukan kepada:

Pihak yang berminat mendalami penelitian mengenai teknik retorika diharapkan dapat memaksimalkan analisis bentuk *ethos* karena teknik retorika bentuk *ethos* sangat berperan dalam meyakinkan pendengar dan bagian ini merupakan bagian yang perlu diperdalam mengingat *ethos* adalah bagian yang dikaji dari bagian non verbal.

Pewara memiliki peran penting dalam memandu acara agar acara terarah dan diskusi berjalan lancar. Pewara hendaknya memandu acara dengan menerapkan teknik retorika dalam memberikan pernyataan dan pertanyaan kepada narasumber agar pendengar mendapatkan informasi yang berkualitas secara maksimal sehingga pelaksanaan pewara dapat berlangsung menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ainun, dkk. 2021. Retorika Pembawa Acara Indonesia Lawyers Club di TV One. ISSN: 2777-1318. *Jurnal. REDUPLIKASI*. Desember, 2021. Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Gorontalo.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Faizah, Hasnah dan Hermendra. 2007. *Retorika*. Pekanbaru: Cendikia Insani
- Horison, Lisa. 2009. *Metodologi Penelitian Politik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- Komala, Lusi. 2021. Kanon Retorika Presenter Najwa Shihab dan Pemanfaatannya untuk Penyusunan Materi Pelatihan Pembawa Acara. *Tesis*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kadir, Abdul. 2020. Teknik Retorika Debat Calon Presiden Indonesia Periode 2019-2024. *Tesis*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Luhukay, Marsefio S. 2007. "Presiden SBY dan Politik Pencitraan: Analisis Teks Pidato SBY dengan Pendekatan Retorika Aristoteles". *Jurnal Ilmiah SCRIPTURA*. ISSN. 1978-385X. Vol. 1 No. 2 Juli.
- Maarif. 2015. *Teknik Retorika*. Jakarta: PT. Rosdakarya. Mardalis. 2006. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Mardalis. 2006. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Moleong, Lexi J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: Rosda.
- Nia, dkk. 2022. Teknik Retorika Rocky Gerung dalam *Indonesia Lawyers Club* dan *CNN Indonesia*. ISSN: 2598-8271. *Jurnal. SASTRANESIA*. Volume 10 No. 2, 2012. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau.
- Rajiyem. (2005). Sejarah Dan Perkembangan Retorika. *Humaniora*, 17(2), 142–153. <https://doi.org/10.22146/jh.v17i2.839>.
- Rakhmat, Jalaludin. 2001. *Retorika Modern Pendekatan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rifki, dkk. 2021. Analisis Retorika Aristoteles Pada Kajian Ilmiah Media Sosial dalam Mempersuasi Publik. ISSN: 2614-0381. *Jurnal. ILMU KOMUNIKASI*.

Volume 4 No. 1 Januari, 2021. Pascasarjana Departemen Komunikasi,
Universitas Indonesia.

Sabarguna, Boy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

Sanjaya, dkk. 2017. “Pemimpin Minoritas dan Strategi Retorika Pathos dalam Kampanye: Analisis Isi Deskriptif Pesan Strategi Retorika dalam Facebook Kampanye Pemilihan Gubernur”. *Jurnal Komunikasi Indonesia* Volume VI Nomor 2 Oktober 2017. ISSN 2301-9816. Universitas Indonesia.

Suhandang, Kustadi. 2008. *Retorika Strategi Teknik dan Taktik Pidato*. Bandung: Nuansa.

Sujarweni, V Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Yusuf, Sofian. 2021. Ragam Retorika Konstruksi Nasionalisme Banal oleh Gamers. *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Sumarta, Karsinem. 2015. *Menulis Karya Ilmiah*. Pekanbaru